

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini pendidikan bukan lagi merupakan suatu hal yang hanya bisa dirasakan orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi menengah ke atas tetapi juga sudah dapat dirasakan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi menengah ke bawah karena pemerintah telah melakukan beberapa upaya salah satunya ialah dengan program wajib belajar 12 tahun.

Hal ini juga dikarenakan pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagiamenurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 Allah menerangkan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ
اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan(Komponen MKDK*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2008, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Dalam surah Al-Mujadilah tersebut menjelaskan memerintahkan kepada orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar dengan menerapkan etika atau akhlak ketika berada didalam majlis ilmu. Dalam ayat ini juga dapat dipahami pula bahwa Allah akan meninggikan derajat seseorang diantaranya adalah orang yang beriman dan berilmu. Dengan demikian seseorang dapattermotivasi akan janji Allah dengan menumbuhkan minat mereka dalam menuntut ilmu. Salah satu tempat menuntut ilmu adalah lembaga yang memberikan ilmu pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka dapat penulis pahami bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui kegiatan belajar mengajar. Namun, pelaksanaan

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2006, h. 434

³Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar baik formal maupun non formal tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Hal inilah yang menjadi kesulitan belajar siswa.

Menurut Dalyono kesulitan belajar merupakan keadaan dimana peserta didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.⁴ Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan menunjukkan beberapa sikap yang tidak wajar seperti tidak mampu mengerjakan tugas dengan baik, tidak mampu memahami materi secara maksimal, tidak dapat mengingat materi yang diajarkan dan lain sebagainya. Sehingga hal ini akan berdampak pada minat belajar siswa ketika proses belajar berlangsung.

Secara umum kesulitan belajar yang dihadapi siswa bukan hanya pada matapelajaran yang bersifat alamiah saja akan tetapi lebih dari pada itu. Mata pelajaran yang bersifat sosial pun terkadang mendatangkan kesulitan bagi siswa, apalagi yang dipelajari tersebut bersifat abstrak atau belum pernah dialami langsung oleh siswa.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa. Kesulitan belajar akademik ditandai dengan adanya kegagalan pencapaian prestasi akademik, kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan membaca, menulis dan matematika. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perilaku dapat diketahui apabila siswa menunjukkan perilaku seperti kebiasaan berteriak di kelas, mengganggu teman, sering tidak masuk sekolah, sering keluar kelas tanpa ada alasan dan sebagainya.⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar,

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009, h. 229.

⁵ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, h.169-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.⁶Dalam kondisi normal, siswa akan belajar dengan baik sebagaimana mestinya. Keadaan siswa yang tertarik terhadap bahan atau materi pelajaran akan menjadikan siswa lebih giat dalam belajar sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Ahmadi dan Supriyono berpendapat bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami siswa bisa berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor dari dalam diri siswa yaitu karena sakit, karena kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.⁷

Dari penjelas diatas, penulis berpendapat bahwa salah satu faktor intern yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah minat belajar. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar akan merasakan kejenuhan dalam dirinya sehingga tidak ada rasa ketertarikan baginya dalam mengikuti aktifitas belajar mengajar sebagaimana mestinya.

Slameto menjelaskan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁸Siswa yang memberikan perhatiannya dengan rasa senang tanpa adanya paksaan dari orang lain akan tampak tekun dan giat dalam belajar. Hal ini akan menjadikan siswa tersebut mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru dan tidak akan merasakan kesulitan dalam belajar.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008, h. 235.

⁷ Abu Ahmadi, & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004, h. 93.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta: 2010, h. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh M. Dalyono dalam buku Psikologi Pendidikan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya, tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema dalam dirinya. Karena itu, siswa tidak mampu memproses pelajaran tersebut di dalam otaknya sehingga timbullah kesulitan belajar.⁹

Dari penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa apabila seseorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Ketika siswa tidak memiliki rasa ketertarikan atau suka terhadap materi yang disampaikan oleh guru, maka hal ini akan menghadapi problema ataupun hambatan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika siswa memiliki minat dalam belajarnya maka siswa tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Sebagai salah satu lembaga yang banyak diminati, seharusnya guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar mampu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dengan cara membangkitkan minat belajar siswa. Akan tetapi, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar guru sudah berupaya menumbuhkan minat belajar siswa dilihat dari hal-hal yang penulis dapatkan yakni sebagai berikut:

1. Siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru pada saat belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa terlihat senang saat proses belajar Pendidikan Agama Islam berlangsung.

⁹ M. Dalyono, *op.cit.* h.235

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa sering bertanya dan mengungkapkan pendapatnya saat sedang belajar tanpa adanya paksaan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Siswa mencatat point penting dari setiap penjelasan guru saat sedang belajar Pendidikan Agama Islam.

Mengacu kepada konsepsi sebelumnya, apabila guru telah berupaya menumbuhkan minat siswa, maka seharusnya siswa tidak mengalami kesulitan belajar lagi. Akan tetapi, penulis melihat masih ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Hal ini bisa dilihat sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang lancarmembaca ayat al-Qur'an pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Sebagian siswa kurang pandai menulis Arab pada materi belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Sebagian siswa lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Sebagian siswa susah menghafal potongan ayat al-Qur'an pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“hubungan minat belajar dengan kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dengan mudah untuk dipahami, dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka peneliti akan menegaskan beberapa istilah dalam dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Minat belajar

Menurut slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁰

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka minat belajar yang penulis maksud adalah rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kesulitan Belajar

Menurut Dalyono kesulitan belajar merupakan keadaan dimana peserta didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.¹² Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.¹³

¹⁰ Slameto, *op.cit*, h. 180.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*. 132.

¹² M. Dalyono, *op.cit*, h. 229.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah. *op.cit*, h. 235.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesulitan belajar yang penulis maksud adalah kondisi dimana siswa tidak mampu atau mengalami hambatan dalam masalah belajar, baik dalam hal memahami pelajaran ataupun mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴

Pendidikan Agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman serta dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana yang dilakukan seseorang untuk mendidihkan ajaran-ajaran islam sesuai dengan sumber hukum islam yang utama yaitu Al-Qur'an dan Hadis agar peserta didik dapat memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran islam tersebut sebagai pandangan hidup untuk mencapai tujuan hidup yang sebenarnya yaitu selamat dan bahagia di dunia maupun di akhirat.

Namun Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji secara mendasar dalam penelitian ini, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

- a. Minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.
- b. Kesulitan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

¹⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 201.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.
- e. Hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

2. Batasan Masalah

Sehubung dengan banyaknya permasalahan di atas maka penulis membatasi masalah ini dengan hubungan minat belajar dengan kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang penulis jelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalahnya yakni apakah ada hubungan minat belajar dengan kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan minat belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi:

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru, khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Siswa

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar dalam menumbuhkan minat belajar sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Sekolah

Penelitian ini penulis persembahkan sebagai sumbangan terhadap dunia pendidikan Islam khususnya dalam proses

pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan bahan informasi bagi guru-guru khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu Kampar mengenai hubungan minat belajar dengan kesulitan belajar siswa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.